

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Subjek dan Obyek Penelitian

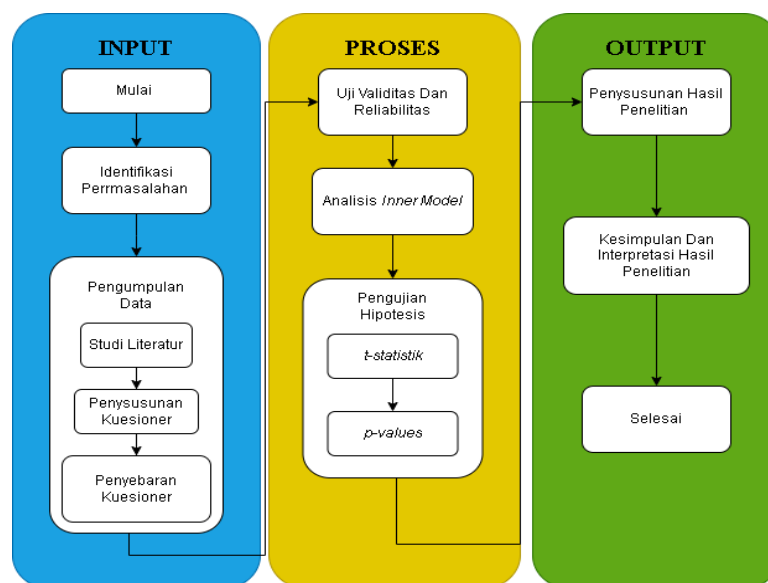
Subjek pada penelitian ini yaitu masyarakat dan perangkat di desa Gumiwang yang sudah mengunjungi dan menggunakan *website* Desa Gumiwang. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu *website* Desa Gumiwang yang data dikunjungi pada halaman situs <https://gumiwang.pelayanan.id/>.

### 3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan untuk membantu dalam melakukan penelitian yaitu sebuah perangkat keras berupa Laptop Lenovo Ideapad 320 55id, dan perangkat lunak yang digunakan yaitu aplikasi *Google Chrome*, Aplikasi *Draw Io*, *Microsoft Office* 2013, dan *Microsoft Exel* 2013. Bahan yang digunakan untuk mendukung proses penelitian ini yaitu sebuah jurnal sebagai acuan dari penelitian ini, penelitian ini menggunakan sebuah *kuesioner* yang akan diberikan ke responden sebagai bahan untuk menghasilkan sebuah data.

### 3.3. Digram alir Penelitian

Tahapan proses penelitian yang akan dilakukan bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

### 3.3.1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama penelitian ini yakni melakukan identifikasi permasalahan yang ada pada *website* SID di Desa Gumiwang. Identifikasi permasalahan dilakukan dengan cara observasi secara langsung dengan cara melakukan wawancara terkait implementasi penggunaan *website* SID dengan Pak Saryo selaku sekretaris desa di desa Gumiwang. Tujuan pada tahap ini yakni untuk mencari permasalahan yang dialami khususnya pada penggunaan layanan *online* berupa *website* SID Desa Gumiwang. Setelah dilakukan wawancara dengan Bapak Saryo ditemukan permasalahan yakni pada penggunaan layanan *website* yang masih belum optimal, terdapat beberapa fitur yang masih belum bisa diakses atau *error*, serta masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya *website* SID Desa Gumiwang dikarenakan penerapan *website* yang masih baru dan belum adanya sosialisasi *website* desa dengan masyarakat desa Gumiwang.

### 3.3.2. Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data pada tahap penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang akan digunakan dalam proses penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya dan memiliki informasi yang valid. Informasi data yang akan dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh oleh dari proses wawancara dengan pihak pengurus desa, dalam hal ini diwakili oleh Bapak Saryo selaku sekretaris desa di desa Gumiwang dan menggunakan *kuesioner* untuk mendapatkan informasi permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat desa Gumiwang. Kemudian sumber data sekunder diperoleh dari studi pustaka yang diperoleh dari *website* resmi, jurnal, dan informasi dari sumber internet yang valid. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Studi literatur

Tahap studi literatur bertujuan untuk mencari informasi landasan teori yang akan digunakan pada penelitian. Landasan teori yang diambil bersumber dari jurnal penelitian sebelumnya, *website* resmi, dan dari *searching* di internet. Tujuan pada proses ini yakni untuk memperkuat permasalahan penelitian dan sumber referensi yang akan digunakan pada penelitian.

b. Kuesioner

Pada tahap ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat menggunakan *google form*. *Kuesioner* tersebut kemudian disebarakan ke masyarakat melalui media sosial berupa whatsapp dan secara langsung ke masyarakat di desa Gumiwang. Susunan isi pernyataan yang terdapat pada *kuesioner* didasarkan variabel metode TAM yakni *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Actual System Use*, dan *Behavioral Intention Use*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan dihitung menggunakan rumus *Isaac & Michael* dengan presentase *error tolerance* sebesar 10%. Berikut perhitungan jumlah sampel dapat dilihat dalam perhitungan dibawah ini:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \times 2539 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2 \times (2539 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{1.717,63}{26,05}$$

$$s = 65,93 \text{ responden}$$

$\lambda^2$  = taraf kesalahan

$N$  = jumlah populasi

$P = Q$  = proporsi dalam penelitian (0,5)

$d = \text{sampel eror} = 10\%$

Setelah menghitung menggunakan rumus *Isaac & Michael*, diperoleh hasil sampel penelitian sebesar 65,93. Hasil tersebut kemudian dibulatkan menjadi 66 sampel untuk menentukan jumlah minimal sampel responden yang akan diambil.

Berikut adalah isi pernyataan pada kuesioner yang akan diajukan pada responden:

**Tabel 3. 1 Pernyataan kuesioner**

Variabel	Kode	Pernyataan
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	PU1	Dengan menggunakan <i>website</i> SID Desa Gumiwang saya merasa mendapatkan peningkatan efektivitas dalam memberikan pelayanan informasi[49].
	PU2	Menggunakan <i>website</i> SID Desa Gumiwang memberikan banyak manfaat untuk saya[49].
	PU3	Dengan menggunakan <i>website</i> SID Desa Gumiwang menjadikan aktifitas urusan saya menjadi lebih mudah[49].
	PU4	Saya merasa puas dengan layanan informasi yang

		diberikan pada <i>website</i> SID Desa Gumiwang[50].
	PU5	Melalui <i>website</i> SID Desa Gumiwang, saya dapat menemukan informasi yang saya butuhkan[49].
<i>Actual System Use</i> (Pengguna Sesungguhnya)	ASU1	Saya memahami bagaimana cara menggunakan <i>website</i> SID Desa Gumiwang[49].
	ASU2	Saya akan terus menggunakan <i>website</i> SID di Desa Gumiwang secara berkala[49].
	ASU3	Saya mengakses <i>website</i> SID di Desa Gumiwang dengan rata-rata 10 menit setiap kali mengunjunginya[49].
	ASU4	Saya yakin dapat menemukan informasi yang dibutuhkan melalui <i>website</i> SID Desa Gumiwang[49].
	ASU5	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan informasi yang tersedia

		pada <i>website</i> SID di Desa Gumiwang[49].
<i>Behavioral Intention</i> (Minat Pengguna)	BI1	Saya mengajak orang lain untuk menggunakan <i>website</i> SID Desa Gumiwang[49]
	BI2	Saya percaya bahwa penggunaan <i>website</i> SID Desa Gumiwang akan tetap digunakan oleh masyarakat di masa yang akan datang[49].
	BI3	<i>Website</i> SID Desa Gumiwang dapat digunakan pengguna dari semua kalangan usia[50].
	BI4	Saya merasa aman ketika mengakses situs <i>website</i> SID Desa Gumiwang[50].
<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Pengguna)	PEU1	Tampilan susunan menu pada <i>website</i> SID Desa Gumiwang menarik dan mudah dimengerti[49].
	PEU2	Cara menggunakan <i>website</i> SID Desa Gumiwang dapat dengan mudah dipelajari[49]

	PEU3	Fitur yang ada pada <i>website</i> SID Desa Gumiwang mudah untuk digunakan[49].
	PEU4	<i>Website</i> SID Desa Gumiwang dapat diakses dimana saja dan kapan saja[49].
	PEU5	Secara keseluruhan, menu yang terdapat pada <i>website</i> SID Desa Gumiwang dapat diakses dan digunakan secara <i>fleksibel</i> [49].

Kemudian tahap berikutnya yaitu memasukan data responden kedalam *software SmartPLS* sesuai skala yang akan digunakan pada tahap *kuesioner* ini yaitu dengan menggunakan skala *likert* untuk mengetahui skor jawaban responden pada setiap pertanyaan. Responden diberikan opsi untuk menentukan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan dengan memilih satu dari pilihan yang tersedia. Untuk memudahkan dalam penelitian pilihan jawaban pada setiap indikator diberikan skor nilai 1-5.

### 3.3.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Setelah mendapatkan data dari penyebaran *kuesioner* tahap berikutnya yakni melakukan tahap pengolahan data dengan menguji validitas dan reliabilitas data tersebut untuk menentukan data mana saja yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Pengujian validitas terdiri dari dua tahap yakni *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan

untuk pengujian reabilitasnya menggunakan perhitungan pada nilai *composite reliability*.

#### **3.3.4. Convergent validity**

Uji validitas konvergen atau *convergent validity* digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik variabel laten dalam model pengukuran mengukur konstruk yang sama. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan mengukur nilai keluaran *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Jika nilai AVE di atas 0,5 dan output *outer loading* lebih besar dari 0,7, maka variabel dianggap baik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode *PLS-SEM* pada aplikasi *Smart PLS*

#### **3.3.5. Discriminant validity**

Pengujian uji *discriminant validity* pada model pengukuran dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu *Fornell-Lacker criterion* dan *cross loading*, dengan membandingkan nilai AVE setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya. Pengujian *Fornell-Larcker criterion* dapat dikatakan baik jika akar dari AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, sedangkan pada pengujian *cross loading* harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya.

#### **3.3.6. Uji reabilitas**

Pengujian reliabilitas menggunakan dua metode yaitu rumus *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Untuk dapat dikategorikan sebagai reliabel, nilai koefisien Reliabilitas Alpha harus lebih besar dari 0,6. Selain menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dengan persyaratan nilai skor harus lebih besar dari 0,7. Apabila nilai *composite reliability* kurang dari 0,7, maka hal tersebut menunjukkan bahwa sekumpulan indikator tidak memiliki reliabilitas yang cukup dan perlu dilakukan perbaikan atau penggantian indikator.

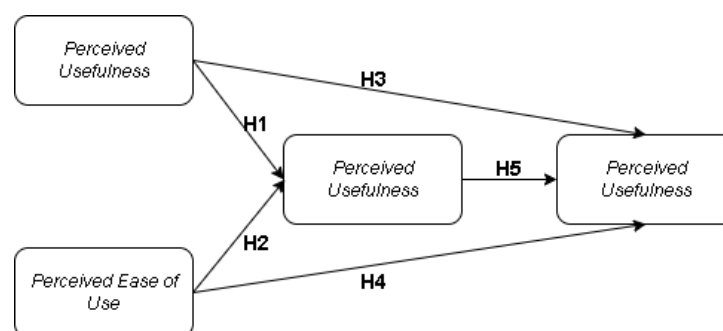


### 3.3.7. Analisis data menggunakan *Inner Model*

Hasil pengujian *R-Square* pada tahap analisis model struktural atau *inner model* digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Hasil pengujian tersebut menghasilkan nilai sebesar 0,67, yang menunjukkan bahwa model tersebut kuat, nilai 0,33 menunjukkan model moderat, dan nilai 0,19 menunjukkan model yang dikategorikan lemah.

### 3.3.8. Pengujian Hipotesis

Langkah berikutnya setelah mendapatkan hasil data kuesioner yang sudah didapatkan pada tahap sebelumnya ialah dengan cara melakukan pengujian data tersebut. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, pengujian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi antar konstruk. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian *t-statistik* dan *p-values*. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis akan diterima jika hasil dari *t-statistik* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 1,66 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, hipotesis akan ditolak jika *t-statistik* memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 1,66 dan *p-value* lebih besar dari 0,05.



**Gambar 3. 2 Hipotesis Penelitian**

**H1 : *Perceived Usefulness* secara signifikan mempengaruhi *Behaviorial Intention*.**

Penelitian sebelumnya oleh Taufan Adi Kurniawan, Supeni Endahjati menunjukan bahwa *Perceived Usefulness* (manfaat) memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap *Behaviorial Intention* (minat pengguna) uang elektronik[51]. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat kota Yogyakarta mempunyai persepsi bahwa uang elektronik berguna untuk digunakan sehingga mereka mempunyai minat untuk menggunakan uang elektronik dalam kehidupan sehari-hari. Penentuan pada hipotesis ini akan membuktikan apakah faktor *Perceived Usefulness* pengguna secara signifikan mempengaruhi faktor *Behaviorial Intention* dari pengguna dalam menggunakan SID di Desa Gumiwang.

**H2 : *Perceived Ease of Use* secara signifikan mempengaruhi *Behaviorial Intention*.**

Penelitian sebelumnya oleh Muhammad Zamroni Uska menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (kemudahan pengguna) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behaviorial Intention* (minat pengguna) *digital library*[12]. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin mudah penggunaan sistem tersebut, dalam hal ini *digital library* maka minat menggunakan sistem tersebut semakin tinggi. Penentuan pada hipotesis ini akan membuktikan apakah faktor *Perceived Ease of Use* pengguna secara signifikan mempengaruhi faktor *Behaviorial Intention* dari pengguna dalam menggunakan SID di Desa Gumiwang.

**H3 : *Perceived Usefulness* secara signifikan mempengaruhi *Actual System Use*.**

Penelitian sebelumnya oleh Putu Ayu Mira menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (manfaat) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual System Use* (pengguna sebenarnya) aplikasi social media instagram[52]. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasakan keuntungan dalam penggunaan Instagram sehingga melakukan wujud nyata adopsi layanan ini dengan terus menggunakannya untuk berbagai transaksi online mereka. Penentuan pada hipotesis ini akan membuktikan apakah faktor *Perceived Usefulness* pengguna secara

signifikan mempengaruhi faktor *Actual System Use* dari pengguna dalam menggunakan SID di Desa Gumiwang.

**H4 : *Perceived Ease of Use* secara signifikan mempengaruhi *Actual System Use*.**

Penelitian sebelumnya oleh Putu Ayu Mira menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (kemudahan pengguna) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual System Use* (pengguna sebenarnya) aplikasi sosial media instagram[52]. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna instagram memberikan kemudahan bagi penggunanya sehingga meningkatkan jumlah pengguna dan membuat pengguna menggunakan instagram sebagai kebutuhan untuk kegiatan jual beli online. Selain itu, pengguna secara berkelanjutan menggunakan Instagram sebagai bentuk adopsi layanan. Penentuan pada hipotesis ini akan membuktikan apakah faktor *Perceived Ease of Use* pengguna secara signifikan mempengaruhi faktor *Actual System Use* dari pengguna dalam menggunakan SID di Desa Gumiwang.

**H5 : *Behaviorial Intention to Use* secara signifikan mempengaruhi *Actual Use*.**

Penelitian sebelumnya oleh Taufan Adi Kurniawan, Supeni Endahjati menunjukan bahwa *Perceived Ease of Use* (kemudahan pengguna) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behaviorial Intention* (minat pengguna) uang elektronik[51]. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat kota Yogyakarta mempunyai minat untuk menggunakan uang elektronik dan akan menggunakan uang elektronik tersebut pada kehidupan sehari-hari. Penentuan pada hipotesis ini akan membuktikan apakah faktor *Behaviorial Intention to Use* pengguna secara signifikan mempengaruhi faktor *Actual Use* dari pengguna dalam menggunakan SID di Desa Gumiwang.

### **3.3.9. Penyusunan hasil**

Setelah menganalisa data dan menguji hipotesis sebelumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan sistem *website* SID dalam masyarakat Desa Gumiwang dapat ditemukan. Tahap berikutnya ialah melakukan penyusunan laporan hasil dari hasil hipoteses penelitian yang didapatkan pada tahap sebelumnya.

### **3.3.10. Kesimpulan Dan Interpretasi Hasil Penelitian**

Tahap kesimpulan dan interpretasi hasil penelitian merupakan tahap akhir dari penyusunan laporan penelitian yang bersikan jawaban dari rumusan masalah penelitian berdasarkan pada hasil pengolahan data dengan menggunakan metode TAM. Penyusunan kesimpulan dibuat dengan tujuan mempermudah pembaca dalam membaca penelitian ini. Kemudian penyusunan interpretasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan saran masukan terhadap pemerintah desa Gumiwang dalam melakukan perbaikan pada sistem *website* SID agar kedepannya dapat lebih baik lagi.